

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan susu kambing etawa di Indonesia telah dilakukan sejak tahun 1970-an. Pengembangan ini dilakukan oleh pemerintah dan swasta. Pemerintah telah membangun beberapa peternakan kambing etawa di berbagai daerah di Indonesia. Kambing perah yang dipelihara di Indonesia umumnya adalah kambing Peranakan Etawa (PE). Kambing PE merupakan hasil persilangan antara kambing kacang asli Indonesia dengan kambing etawa (Jamnapari) asli India, sehingga kambing PE memiliki sifat di antara kedua tetuanya, namun lebih mendekati ke arah performa kambing etawa. Persilangan ini dilakukan karena kambing etawa terkenal dengan potensi pertumbuhan dan kemampuannya dalam menghasilkan susu, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu kambing lokal di Indonesia.¹

Sumatera Barat memiliki topografi padang rumput yang luas dan dikelilingi perbukitan, sehingga Sumatera Barat menjadi salah satu daerah di Pulau Sumatera yang cocok untuk pengembangan usaha peternakan kambing karena ketersediaan bahan pakan yang melimpah. Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat tahun 2022 mencatat kenaikan jumlah populasi kambing. Tahun 2020 tercatat sebesar 249.438 ekor dan ditahun 2021 sebesar 254.502 ekor. Artinya, terjadi peningkatan populasi kambing sebanyak 5.064 ekor dalam setahun.²

¹Nurul Seftiarini, *Studi Komparasi Pengelolaan Peternakan Kambing Peranakan Etawa (PE) Di Dusun Ngangring dan Dusun Kebonan di Kabupaten Sleman* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2011) Hlm. 3.

²Badan Pusat Statistik. *Jumlah Populasi Ternak Kambing Povinsi Sumatera Barat*. (Sumatera Barat: Badan Pusat Statistik, 2017).

Kambing etawa merupakan kambing yang paling populer di Asia Tenggara. Di negara asalnya, kambing etawa termasuk kambing tipe dwiguna, yakni sebagai penghasil susu dan daging. Kambing etawa memiliki postur tubuh yang besar, telinga panjang menggantung, muka cembung, dan bulu dibagian paha belakang sangat panjang serta produksi susu yang tinggi.³ Produk-produk olahan susu kambing etawa ini semakin banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Hal ini karena susu kambing etawa memiliki rasa yang enak dan menyehatkan. Susu adalah bagian yang sangat penting dari makanan yang kita konsumsi sehari-hari. Susu menjadi makanan pertama dan utama bagi bayi yang baru lahir, baik dengan disusui atau menggunakan botol. Disebabkan kandungan nutrisinya yang banyak, susu membantu perkembangan badan. Anak yang diberi susu tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan anak yang diberi makanan yang sama, tetapi tanpa minum susu. Susu juga dapat membantu memenuhi kebutuhan nutrisi manusia yang mungkin tidak terkandung dalam makanan yang mereka makan setiap hari.⁴

Susu juga merupakan sumber protein terbaik setelah telur. Meskipun demikian, tidak selamanya dan tidak semua orang harus minum susu. Hal ini disebabkan pada hakikatnya susu memang merupakan sumber makanan pokok bagi bayi dan anak-anak, sehingga jika mengonsumsi susu dalam bentuk murni atau susu yang dipasteurisasi saja, justru kemungkinan besar akan timbul banyak permasalahan dengan kesehatan tubuh. Ada baiknya mengonsumsi susu dalam bentuk lain, misalnya susu asam, yogurt, atau produk-produk olahan susu lainnya

³Akhmad Sodik dan Zainal Abidin, *Meningkatkan Produksi Susu Kambing Peranakan Etawa* (Jakarta: AgroMedia, 2008) Hlm. 12.

⁴Rini Damayanti Moeljanto, *Khasiat & Manfaat Susu Kambing: Susu Terbaik Dari Hewan Ruminansia* (Jakarta: AgroMedia, 2002), hlm. 2.

seperti keju, caramel, dodol dan es krim. Di samping itu, para pemakai susu yang berasal dari biji-bijian, seperti susu kedelai, tidak diharuskan mengonsumsi hewan ternak.

Ternak kambing perah merupakan salah satu bentuk ternak perah yang memproduksi susu yang berkualitas baik. Kambing perah memiliki kelebihan dalam hal produk yang dihasilkan maupun dalam hal pemeliharaan. Usaha kambing perah dapat memberikan kontribusi besar bagi pengembangan subsector peternakan 2 di Indonesia dan secara langsung menyentuh masyarakat dengan modal yang rendah.

Salah satu usaha peternakan yang membudidayakan kambing perah yang berada di Kota Padang, yaitu peternakan El-Fitra Farm yang beralamatkan di Tabing Banda Gadang, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang dan sampai saat ini telah membuat kemajuan yang baik. El-Fitra Farm merupakan salah satu usaha peternakan yang bergerak di bidang susu kambing perah yang memiliki bahan baku dasar, yaitu susu kambing murni. Pada umumnya konsumen El-Fitra Farm membeli susu kambing lebih cenderung untuk kesehatan. Apabila seorang konsumen merasakan manfaat dari susu kambing bagi kesehatannya, maka hal itu akan memicu konsumen untuk melakukan pembelian ulang.

Usaha susu kambing etawa El-Fitra Farm merupakan sebuah usaha pribadi milik Fitra Hadi yang didirikan pada tanggal 13 Januari 2013. Dengan hasil kerja keras pemilik, pada tahun 2023 ini populasi kambing meningkat sebanyak 128 ekor dan produksi susu mencapai 27 liter per hari. Usaha susu kambing etawa El-Fitra Farm ini satu-satunya yang ada di Tabing Banda Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Tabing Banda Gadang merupakan kelurahan yang terletak di

Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Kelurahan Tabing Banda Gadang ini merupakan salah satu tempat yang memiliki usaha susu kambing etawa El-Fitra Farm.

Tabing Banda Gadang adalah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Nanggalo Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Kecamatan ini melingkupi enam kelurahan, yaitu Surau Gadang, Kampung Olo, Kurao Pagang, Gurun Laweh, Tabing Banda Gadang dan Kampung Lapai. Dalam hal ini, penelitian akan bertujuan untuk melihat perkembangan yang terjadi di usaha susu kambing etawa el-fitra farm di Kelurahan Tabing Banda Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Usaha susu kambing etawa di Kecamatan nanggalo terdiri atas 3 usaha susu kambing etawa, diantaranya usaha susu kambing Naima yang berada di kelurahan Kampung Lapai, usaha susu kambing Sheep Brand yg berada di Kelurahan Surau Gadang dan usaha susu kambing etawa El-Fitra farm di kelurahan Tabing Banda Gadang. Yang membedakan usaha susu kambing etawa el-fitra farm dengan usaha susu kambing etawa lainnya yaitu khas susu nya yang original atau murni karena langsung di peras dari kambingnya dan belum memakai bahan campuran gula atau perasa.

Produksi susu kambing etawa diharapkan dapat meningkatkan dan mengangkat perekonomian masyarakat lokal sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat (SDM) yang masuk dalam kelompok produksi. Salah satu tempat produksi susu kambing etawa yaitu kelurahan Tabing Banda Gadang, Kota Padang. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian

yang berjudul “**Perkembangan Usaha Susu Kambing Etawa El-Fitra Farm Tabing Banda Gadang Tahun 2013 – 2023**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mempertegas dan mengarahkan masalah dalam penelitian ini, maka pertanyaan-pertanyaan penelitian berikut ini yang akan berkontribusi dalam penelitian. Berikut pertanyaan-pertanyaan yang meliputi:

1. Mengapa pemilik memilih mendirikan usaha susu kambing etawa El-Fitra Farm Tabing Banda Gadang?
2. Bagaimana proses produksi dan distribusi usaha susu kambing etawa El-Fitra Farm Tabing Banda Gadang?
3. Apa arti ekonomi usaha susu kambing etawa El-Fitra Farm bagi pemilik dan pekerja?

Dalam penelitian ini harus memiliki batasan agar tidak mudah lari dalam pembahasan yang ingin difokus kan. Pertama, Batasan Temporal atau Batasan awal untuk penelitian ini yaitu tahun 2013, Karena pada tahun 2013 awal mula berdirinya usaha susu kambing etawa El-Fitra Farm di Kelurahan Tabing Banda Gadang. Dan akhir penelitian ditahun 2023, karena ditahun 2023 semakin banyak dikenal oleh masyarakat sekitar, saat adanya covid-19 memberikan dampak positif bagi usaha susu kambing etawa El-Fitra Farm, sehingga banyak jumlah permintaan dan semakin banyak jumlah produksi susu kambing etawa.

Kedua, Batasan Spasial yang diambil dalam penelitian ini ialah Kelurahan Tabing Banda Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang karena penulis hanya

ingin meneliti perkembangan yang terjadi di Usaha Susu Kambing Etawa El-Fitra Farm Tabing Banda Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan mengapa pemilik memilih mendirikan usaha susu kambing etawa El-Fitra Farm Tabing Banda Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
2. Menjelaskan proses produksi dan distribusi usaha susu kambing etawa El-Fitra Farm Tabing Banda Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
3. Menganalisis apa arti ekonomi usaha susu kambing etawa El-Fitra Farm Tabing Banda Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang bagi pemilik dan pekerja.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi diskusi akademik tentang perkembangan Usaha Susu Kambing Etawa El-Fitra Farm Tabing Banda Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa memperkaya penulisan sejarah yang sudah ada di Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.

D. Kerangka Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian yang secara garis besar masuk dalam kategori kajian sejarah sosial-ekonomi. Sejarah sosial merupakan setiap gejala sejarah yang memanifestasikan kehidupan sosial suatu komunitas atau kelompok. Adapun manifestasi kehidupan sosial beraneka ragam, seperti kehidupan keluarga

beserta pendidikannya, gaya hidup yang meliputi pakaian, perumahan, makanan, perawatan kesehatan, segala macam bentuk rekreasi, seperti permainan, kesenian, olah raga, peralatan, upacara dan lain sebagainya. Dengan demikian ruang lingkup sejarah sosial sangatlah luas, hampir segala aspek hidup mempunyai dimensi sosialnya. Sejarah sosial mempunyai bahan garapan yang sangat luas dan beraneka ragam. Kebanyakan sejarah sosial juga mempunyai hubungan yang erat dengan sejarah ekonomi, sehingga menjadi semacam sejarah sosial ekonomi.⁵

Salah satu tema pokok dari sejarah sosial adalah sejarah usaha bisnis berdasarkan perkembangan yang dilihat dari usaha bisnis tersebut, suatu konsep yang sangat luas cakupannya. Proses sejarah apabila dipandang dari perspektif sejarah sosial merupakan proses perubahan sosial dalam berbagai dimensi atau aspeknya.

Tidak ada masyarakat yang tidak mengalami perubahan, sebab kehidupan sosial adalah dinamis. Perubahan sosial merupakan bagian dari gejala kehidupan sosial, sehingga perubahan sosial merupakan gejala sosial yang normal. Perubahan sosial tidak dapat dipandang hanya dari satu sisi, sebab perubahan ini mengakibatkan perubahan di sektor-sektor lain. Ini berarti perubahan sosial selalu menjalar ke berbagai bidang-bidang lainnya.

Ilmu ekonomi adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.⁶ Tujuan ekonomi Islam membawa kepada konsep al-falah (kejayaan) didunia dan akhirat. Ekonomi

⁵Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992).

⁶Abdul Manan, *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Amanah Bunda Sejahtera, 1997) cet. Ke-2, Hlm. 28.

Islam meletakkan manusia sebagai khalifah dimuka bumi ini dimana segala bahan-bahan yang ada di bumi dan dilangit adalah diperuntukkan untuk manusia.⁷

Islam mendorong pemeluknya untuk mencari rezeki yang berkah, mendorong berproduksi dan menekuni aktifitas ekonomi diberbagai bidang usaha seperti pertanian, perkebunan, industri, perdagangan, bahkan bidang usaha lainnya.⁸ Bidang usaha lain yang dapat menjadi pendorong produksi ekonomi salah satunya beternak kambing. Peternakan kambing etawa merupakan sektor ril yang cukup menjanjikan. Tipologi produksi susu kambing umumnya merupakan penghasil daging, namun semakin berkembangnya zaman, para pengusaha mulai berinovasi untuk mengolah susu etawa menjadi bisnis yang menguntungkan.

Pemilihan produk susu kambing Etawa sebagai usaha atau bisnis karena mampu menghasilkan rata-rata 200-300 liter per-hari. Namun tingkat konsumsi dan daya beli konsumen saat ini hanya mampu menyerap sebesar 150 sampai dengan 225 liter per-hari. Artinya masih terdapat kelebihan produksi susu yang tidak terjual sebesar 75 liter per-hari. Prospek pemasaran susu kambing Etawa sangat baik karena Susu kambing etawa merupakan minuman alami yang mempunyai kandungan nutrisi yang sangat tinggi seperti protein, asam laktat, kalsium, zinc, magnesium, vitamin B2, vitamin B3, vitamin B6, vitamin A, vitamin C, dan potassium serta kandungan setiap nutrisi yang ada pada susu kambing etawa tersebut mudah diserap oleh tubuh. Bahkan susu kambing etawa memiliki kandungan yang hampir sama dengan Air Susu Ibu (ASI).⁹

⁷Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), Hlm.9.

⁸Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), Hlm.37.

⁹Azizul Kholis, Taufik Hidayat, dan Kornelius, "Pembinaan Peternak Kambing Etawa

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini menggunakan metode studi pustaka yang menggunakan beberapa sumber buku, jurnal, skripsi dan thesis. sehingga dapat dikaitkan dengan penelitian-penelitian yang relevan.

Artikel Ratna Wylis dkk (2018) dengan judul “Produksi Susu Kambing di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur”. Menjelaskan beberapa jenis produk dari pengolahan susu kambing dan mengetahui 7 penerimaan masyarakat terhadap produk-produk tersebut, serta menghitung biaya produksinya. di Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, dari bulan Juni sampai Agustus 2016, bekerjasama dengan KWT Mentari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan olahan susu kambing sangat prospektif karena susu kambing memiliki kadar protein yang tinggi dan kadar lemak yang rendah sehingga baik untuk kesehatan.¹⁰

Skripsi Bayu Refialisa Irawan (2022) dengan judul “Perkembangan Usaha Susu Sapi Murni Di Koperasi Serba Usaha Nusantara”. Menjelaskan tentang usaha susu sapi murni bagaimana strategi, pembinaan dan pelayanan, kendala serta solusinya. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Strategi yang dilakukan KSU Nusantara dalam mengembangkan keunggulan antara lain menjaga kualitas susu sehingga mempunyai peluang untuk menjual produknya dengan mudah. Target pasarnya terbagi menjadi dua IPS (Industri Pengolahan Susu) untuk kualitas grade

Sebagai Wadah Pembentukan Wirausaha Baru Dalam Mendukung Implementasi Kampus Merdeka. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat" Penguatan Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup di Era New Normal Melalui Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat", *Laporan Penelitian* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Medan, 2021) (pp. 213-218).

¹⁰Ratna Wylis Arief, Novilia Santri, dan Robet Asnawi, “Pengenalan Pengolahan Susu Kambing di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur”, *Jurnal Teknologi & Industri Hasil Pertanian*, Vol 23 No.1 (2018) Hlm 45-56.

A dan retail untuk kualitas grade B. 2) Pembinaan dan pelayanan yang diberikan kepada peternak menjadi kunci utama koperasi untuk selalu menghasilkan kualitas susu yang unggul. 3) Pembinaan merupakan faktor yang mendorong berkembangnya usaha, sedangkan kendala yang diterima KSU Nusantara dalam mengembangkan usahanya adalah adanya oknum petani, adanya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), persaingan antar koperasi, dan rendahnya minat generasi muda untuk terjun dalam dunia usaha susu sapi murni. Solusi yang diberikan atau dilaksanakan KSU adalah dengan mengirimkan tim lapangan, meningkatkan pelayanan, dan membangun pabrik pengolahan susu.¹¹

Thesis Putri Dhamayanti Mutiara (2022) dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Susu Sapi Perah di UD. Rojo Susu Sapi Kota Surabaya”. Menjelaskan strategi pengembangan usaha susu sapi perah dengan memperhatikan faktor internal dan eksternalnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dari kekuatan dan kelemahan yaitu pengalaman produksi susu sapi penggunaan modal usaha kualitas produk akses pemasaran saluran distribusi sarana dan prasarana menunjang, kurangnya SDM, daya tahan susu teknologi administrasi keuangan kemasan produk dan promosi. Faktor eksternal dari peluang dan ancaman yaitu terjalinnya hubungan baik dengan stakeholder loyalitas pelanggan agen memperluas pasar daya beli konsumen dan kemitraan banyaknya pesaing munculnya usaha produk sejenis berkembangnya produk susu dengan berbagai inovasi harga relatif tinggi dan adanya produk substitusi di pasar, penerimaan usaha diperoleh sebesar Rp 17.640.000/bulan dengan pendapatan yang diperoleh sebesar

¹¹Bayu Reflalisa Irawan, “Perkembangan Usaha Susu Sapi Murni Di Koperasi Serba Usaha Nusantara”, *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022).

Rp 1.269.383/bulan. Strategi pengembangannya melalui terletak pada Kuadran II yang berarti situasi ini menggunakan strategi diversifikasi atau strategi ST.¹²

Buku Akhmad Sodik, Zainal Abidin (2008) dengan judul "Meningkatkan Produksi Susu Kambing Peranakan Etawa". Menjelaskan bahwa survei dari United States Department of Agriculture (USDA) menyebutkan susu kambing sangat baik untuk mencegah munculnya berbagai penyakit. Bahkan, para penderita penyakit TBC, asma, anemia, hepatitis, kram otot dan tukak lambung sangat dianjurkan untuk mengonsumsi susu kambing secara rutin. Anjuran ini tidak hanya dilakukan oleh para ahli non-medis, tetapi juga para medis. Di Indonesia, beberapa dokter menganjurkan para pasiennya untuk mengonsumsi susu kambing untuk mempercepat proses pengobatan, selain mengonsumsi obat-obatan.¹³

Skripsi Rosita Ummyatul Rohmah (2017) dengan judul "Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Penjualan Pada Usaha Susu Kambing Ettawa CV. Tamto Mandiri Yogyakarta ditinjau menurut Ekonomi Syariah". Menjelaskan strategi pemasaran penjualan susu kambing etawa. Hasil penelitian usaha susu kambing ettawa dalam pelaksanaan strategi pemasaran susu kambing ettawa adalah (1) Mutu dan kualitas produk, penentuan merek dan pengemasan produk, jenis, ukuran dan macam produk. (2) harga yang terjangkau antara penjual dan pembeli sesuai dengan kualitas produk. (3) distribusi yang dilakukan tidak secara langsung karena perusahaan memberikan keluasaan pemasaran melalui keagenan. (4) promosi melalui pemanfaatan media sosial, diskon, personal selling dan menjalin hubungan yang baik dengan konsumen. Adapun Faktor pendukung dari usaha susu kambing

¹²Dhamayanti Mutiara Putri, "Strategi Pengembangan Usaha Susu Sapi Perah di UD. Rojo Susu Sapi Kota Surabaya", *Tesis*, (Surabaya: UPN Veteran Jawa Timur, 2022).

¹³Ibid 3

ettawa adalah mempunyai prospek yang baik dimasa mendatang, banyaknya kambing di daerah tersebut, sebagai alternatif minuman herbal bagi kesehatan, banyak tenaga kerja sebagai pendukung, kemajuan dalam bidang teknologi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah produktifitas perahan susu kambing yang tidak menentu, lokasi pengiriman, kurangnya pemahaman dan selera masyarakat tentang susu kambing, serta kerusakan pada mesin produksi tidak terduga.¹⁴

F. Metode Penelitian dan Bahan Sumber

Penulisan ini merupakan sebuah penelitian yang didasarkan kepada cabang ilmu sejarah yang otomatis menggunakan metode sejarah. Tujuan digunakannya metode sejarah adalah untuk merekonstruksi kejadian-kejadian yang berlangsung dimasa lalu. Metode Sejarah terdiri dari empat langkah, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.¹⁵

Langkah pertama dari metode historis adalah metode heuristik. Langkah ini adalah mencari mengumpulkan berbagai sumber Sejarah, baik itu yang tertulis maupun lisan bisa diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder. Pencarian sumber-sumber tersebut dengan melakukan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Studi pustaka yang dikunjungi adalah Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dan Perpustakaan Pusat Universitas Andalas. Penelitian kepustakaan diharapkan dapat menerima buku, artikel jurnal, foto, arsip audiovisual dan hasil penelitian yang berkaitan dengan perkembangan suatu usaha.

¹⁴Rosita Umiyatul Rohmah, "Strategi Pemasaran Untuk meningkatkan Penjualan Pada Usaha Susu Kambing Ettawa Cv. Tamto Mandiri Yogyakarta ditinjau Menurut Ekonomi Syariah", *Skripsi*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017).

¹⁵A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2018), Hlm. 46-47.

Tahap kedua setelah pengumpulan bahan-bahan sejarah adalah kritik terhadap bahan-bahan sejarah. Tahap ini merupakan tahap meneliti atau menguji bahan-bahan sejarah yang ditemukan dari perspektif nilai sebenarnya. Kritik sumber adalah kegiatan memperoleh data dengan tingkat keaslian atau kredibilitas yang tinggi melalui proses pemilihan data.

Kemudian langkah ketiga adalah interpretasi. Interpretasi adalah upaya untuk menghubungkan-hubungkan peristiwa atau fakta satu sama lain sehingga satu fakta tampak satu sama lain sebagai rangkaian yang bermakna, menunjukkan bahwa mereka kompatibel satu sama lain. Tidak semua fakta sejarah dapat dimasukkan dalam proses ini, tetapi fakta sejarah yang relevan dan tidak relevan dengan deskripsi cerita harus dipilih yang akan disusun dalam bentuk interpretasi dengan mengacu pada fakta yang dihasilkan.

Tahap terakhir dari metode penelitian sejarah, yaitu penulisan atau historiografi. Pada tahap ini, fakta-fakta yang ditemukan akan dideskripsikan dalam bentuk penulisan yang sistematis. Historiografi ini merupakan hasil perpaduan pemahaman penulis terhadap pertanyaan penelitian yang berpedoman pada kerangka analisis sejarah. Akhirnya, setelah sejarah ditulis, antologi tersebut menjadi disertasi.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian yang berjudul “Perkembangan Usaha Susu Kambing Etawa El-Fitra Farm Tabing Banda Gadang Tahun 2013 – 2023” ini terdiri dari lima bab. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam lima bab.

Bab I sebagai pengantar kajian ke pokok permasalahan yang akan diteliti. Bab ini menjelaskan mengenai penelitian yang dilakukan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah dan batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, studi relevan, landasan teori, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II memaparkan gambaran umum tentang objek penelitian, yang menjelaskan lokasi dari penelitian, maupun objek yang akan diteliti. Bab ini juga menjelaskan tentang kondisi sosial ekonomi di Kelurahan Tabing Banda Gadang.

Bab III menjelaskan bagaimana perkembangan usaha susu kambing etawa El-Fitra Farm pada tahun 2013 – 2023 di Kelurahan Tabing Banda Gadang, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang. Data-data dibuat berdasarkan wawancara langsung dengan pemilik usaha susu kambing etawa di Kelurahan Tabing Banda Gadang, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang. Menjelaskan apa saja proses produksi usaha susu kambing etawa di Tabing Banda Gadang tersebut. Dalam bab ini juga akan membahas bagaimana proses distribusi selama berdirinya usaha susu kambing etawa El-Fitra Farm dan menjelaskan apa arti ekonomi El-Fitra Farm bagi pemilik dan pekerjanya.

Bab IV merupakan bab penutup, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian perkembangan usaha susu kambing etawa El-Fitra Farm Tabing Banda Gadang tahun 2013 – 2023 dan saran terhadap permasalahan yang diteliti.